



Optimalisasi Potensi Sumber Daya Lokal dan Infrastruktur Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Oemofa

Optimization of Local Resources and Infrastructure through Community Empowerment in Oemofa Village

Stefanus Neno^{1*}, Rya Tadeus²

^{1,2} Institut Teknologi Alberth Foenay, Indonesia

Email : even.neno@gmail.com^{1*}, ria.thadeus20@gmail.com²

Alamat : Kecamatan Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis : even.neno@gmail.com

Article History:

Received: Maret 17, 2025;

Revised: April 02, 2025;

Accepted: April 15, 2025;

Published: April 17, 2025;

Keywords : Empowerment, Community, Resources, Power, Local.

Abstract: This community service activity was carried out in Oemofa Village with the aim of optimizing the potential of local resources and infrastructure through community empowerment. The method employed was a participatory approach, which included field observation surveys, focus group discussions (FGDs), training programs, and monitoring and evaluation. The results of the community service were implemented according to the initially planned stages. The activities were conducted together with the people of Oemofa Village, faculty members, and students from the Albert Foenay Institute of Technology. The activities included the installation of trash bins at the Oemofa market, tree planting in the courtyard of the sub-district office, a community service event in Dusun Satu involving all residents, the creation of a signboard for the Posyandu (integrated health post) named Tunas Mekar, and the development of an information board which is highly needed at the sub-district office, along with several other supporting programs. These activities contributed to strengthening the independence and welfare of the village community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Oemofa dengan tujuan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal dan infrastruktur melalui pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dalam hal ini Observasi Survei Lapangan, Focus Group Discussion (FGD), Program Pelatihan, Monitoring dan Evaluasi. Adapun hasil Pengabdian Masyarakat yang telah di kerjakan sudah sesuai tahap yang di rencanakan dari awal. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat Desa Oemofa, Tim Dosen dan Mahasiswa Institut Teknologi Alberth Foenay. Membuat Tempat sampah Lokasi di pasar Oemofa, Penanaman Pohon di halaman kantor camat, melakukan kegiatan bakti sosial dilakukan di Dusun Satu oleh seluruh masyarakat, Pembuatan Papan Nama Posyandu yang diberi nama tunas mekar, pembuatan Papan informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan di kantor camat, dan beberapa kegiatan program penunjang. Kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Sumber, Daya, Lokal.

1. PENDAHULUAN

Desa Oemofa memiliki beragam potensi sumber daya lokal yang dapat menjadi fondasi kuat bagi pembangunan ekonomi masyarakat, mulai dari potensi pertanian, peternakan, hingga potensi sumber daya manusia yang belum terkelola secara optimal. Pemanfaatan potensi ini memerlukan sinergi antara pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat,

sehingga pembangunan desa dapat berjalan secara berkelanjutan dan inklusif.

Masih ditemukannya keterbatasan infrastruktur dasar seperti akses jalan, sarana irigasi, serta fasilitas publik lainnya menjadi tantangan utama dalam pengembangan potensi lokal. Ketimpangan pembangunan infrastruktur dapat menghambat distribusi hasil produksi, akses terhadap pasar, serta kegiatan ekonomi masyarakat desa (Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, 2020). Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi menjadi langkah penting untuk membuka akses dan mempercepat pergerakan ekonomi desa.

potensi desa mencakup keseluruhan sumber daya alam dan manusia yang tersedia, yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai aset strategis untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Safitri 2018). Pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal memiliki potensi besar dalam menciptakan perubahan yang bersifat berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan mengoptimalkan kekayaan alam dan kemampuan masyarakat yang sudah ada di lingkungan sekitar, pembangunan tidak hanya menjadi lebih relevan dan efisien, tetapi juga memperkuat kemandirian serta rasa memiliki masyarakat terhadap proses dan hasil pembangunan itu sendiri. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif warga dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola potensi desa, sehingga dampak yang dihasilkan lebih tahan lama dan mampu menjawab kebutuhan lokal secara nyata. (Alfiana 2023). Selain infrastruktur fisik, pemberdayaan masyarakat menjadi unsur penting dalam optimalisasi potensi desa. Pemberdayaan tidak hanya berarti memberikan bantuan, tetapi juga menciptakan kemandirian masyarakat dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Chambers (1995), pemberdayaan masyarakat desa merupakan proses yang menempatkan warga sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek.

Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses identifikasi potensi lokal, pengambilan keputusan, hingga pengawasan program pembangunan. Hal ini mendorong terciptanya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam memajukan desa. Dengan demikian, integrasi antara pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat menjadi strategi efektif dalam mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada di Desa Oemofa.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, digunakan beberapa pendekatan dan metode sebagai berikut:

1. Observasi dan Survei Lapangan dilakukan pengamatan langsung serta survei kepada masyarakat untuk mengidentifikasi potensi sumber daya lokal, kondisi infrastruktur, serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat Desa Oemofa.
2. Focus Group Discussion (FGD) Melibatkan tokoh masyarakat, aparat desa, pemuda, dan kelompok perempuan untuk menggali ide dan merumuskan solusi bersama terhadap berbagai permasalahan yang ada.
3. Pelatihan dan Workshop, Memberikan pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat, dalam hal ini pelatihan pengelolaan hasil bumi, kewirausahaan, dan perencanaan pembangunan desa.
4. Gotong Royong dan Aksi Nyata di Lapangan dengan Mengadakan kegiatan kolaboratif kerja bakti pembangunan sarana umum (plang nama jalan, bak sampah saluran air, fasilitas sosial) yang melibatkan beberapa masyarakat desa Oemofa.
5. Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Dilakukan secara berkala dengan melibatkan masyarakat untuk menilai perkembangan kegiatan dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi desa.

3. HASIL

Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat Desa Oemofa, Tim Dosen dan Mahasiswa Institut Teknologi Alberth Foenay.

Membuat Tempat sampah

Tempat sampah dibuat di beberapa titik strategis yang sering dikunjungi oleh masyarakat, dengan tujuan untuk memudahkan akses pembuangan sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah yang dibangun merupakan tempat sampah permanen dengan sistem pembakaran.

Adapun lima titik lokasi tempat sampah yang telah dibuat, yaitu:

1. Area pasar yang terletak di Dusun Lima
2. Kantor camat yang berada di Dusun Satu
3. Posyandu yang juga berlokasi di Dusun Satu.

Penyediaan fasilitas ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1 : Tempat Sampah, Lokasi di pasar Oemofa

Pemilihan lokasi tempat sampah ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui proses diskusi dan kesepakatan bersama Kepala Dusun Satu dan Kepala Desa Oemofa. Pembuatan tempat sampah permanen ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, dengan alasan serta tujuan yang jelas, yaitu untuk menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang layak di titik-titik strategis, mendukung kebersihan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

a) Lokasi Pasar

Pemilihan lokasi tempat sampah di area pasar yang terletak di Dusun Lima didasarkan pada pertimbangan strategis. Lokasi ini berdekatan dengan Kantor Desa, sehingga menjadi pusat aktivitas masyarakat, baik dari kegiatan pemerintahan maupun kegiatan jual beli di pasar. Dengan tingginya intensitas aktivitas di area tersebut, dipastikan akan menghasilkan volume sampah yang cukup besar. Oleh karena itu, di lakukan pekerjaan pembuatan tempat sampah permanen di lokasi tersebut untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih tertib dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

b) Kantor Camat

Lokasi Kantor Camat yang terletak di Dusun Satu dipilih sebagai salah satu titik pembuatan tempat sampah karena area ini tidak hanya digunakan untuk aktivitas perkantoran, tetapi juga berada di dekat lingkungan sekolah. Kombinasi aktivitas pemerintahan dan pendidikan di lokasi tersebut tentunya menghasilkan volume sampah yang cukup signifikan. Oleh karena itu, penyediaan tempat sampah permanen di area ini dinilai tepat dan efektif untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

c) Lokasi Posyandu dan Bak Air cuci

Pemilihan lokasi tempat pembuangan sampah di Dusun Satu didasarkan pada adanya aktivitas masyarakat yang cukup padat di area tersebut, seperti kegiatan Posyandu dan aktivitas mencuci pakaian oleh warga. Melihat kebutuhan yang mendesak akan fasilitas kebersihan, kami berinisiatif untuk membangun tempat sampah permanen di lokasi ini guna mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Sistem pengelolaan sampah yang diterapkan adalah sistem pembakaran. Hal ini dilakukan karena Desa Oemofa belum memiliki lahan khusus untuk pengolahan sampah. Lahan yang tersedia umumnya dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan, sehingga masyarakat terbiasa membuang sampah dengan cara dibakar langsung. Metode ini dinilai paling efektif dan sesuai dengan kondisi serta kebiasaan masyarakat Desa Oemofa.

Melakukan Penanaman Pohon disekitar Kantor Camat

Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan atas kerja sama antara Polsek Desa Oemofa dan Camat Amabi Oefeto Timur dalam rangka memperingati Hari Bhayangkari, serta didukung oleh partisipasi mahasiswa KKN dari Institut Teknologi Alberth Foenay. Penanaman dilakukan di sekitar lingkungan Kantor Camat Oemofa sebagai upaya penghijauan dan penyediaan area peneduh, mengingat minimnya jumlah pohon pelindung di kawasan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih asri, nyaman, dan mendukung aktivitas perkantoran.



Gambar 2 : Penanaman Pohon Di Kantor Camat

Melakukan Bakti Sosial



Gambar 3 : Bakti sosial di wilayah dusun satu desa Oemofa

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan di Dusun Satu, Desa Oemofa, dengan melibatkan seluruh masyarakat Dusun Satu serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Institut Teknologi Alberth Foenay. Lokasi ini dipilih karena terdapat fasilitas pemandian umum yang kondisinya kurang terawat, dengan rumput yang tumbuh tinggi dan mengganggu kebersihan serta kenyamanan area tersebut. Selain itu, lokasi pemandian ini juga berdekatan dengan Kantor Kecamatan Amabi Oefeto Timur, sehingga keberadaannya memiliki nilai strategis bagi masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong antara mahasiswa KKN dan warga, diharapkan fasilitas umum tersebut dapat kembali berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar.

Pembuatan Papan Nama Posyandu



Gambar 4 : Papan Posyandu Dusun Satu Desa Oemofa

Pembuatan papan nama Posyandu dilakukan di Dusun Satu, Desa Oemofa. Posyandu yang diberi nama Tunas Mekar ini berlokasi tepat di wilayah Dusun Satu. Sebelumnya, posyandu tersebut belum memiliki papan nama sebagai identitas resmi. Oleh karena itu, Kepala Dusun Satu mengajukan permohonan kepada tim KKN dari Institut Teknologi Alberth Foenay untuk membantu dalam pembuatan papan nama tersebut. Papan nama ini diharapkan dapat memperkuat identitas Posyandu Tunas Mekar dan mempermudah masyarakat dalam mengenali serta mengakses layanan kesehatan yang tersedia.

Pembuatan Papan Informasi Kegiatan



Gambar 5 : Papan Informasi Kegiatan Kecamatan Amabi Oefeto Timur

Papan informasi sangat diperlukan di Kantor Camat Amabi Oefeto Timur sebagai sarana untuk menyampaikan jadwal kegiatan kecamatan kepada masyarakat. Berdasarkan permintaan Bapak Sekretaris Camat, kami diminta untuk membuat papan informasi ini untuk mempermudah penyampaian informasi serta pengorganisasian kegiatan di lingkungan kecamatan. Pembuatan papan informasi ini dilaksanakan langsung di Kantor Camat.

Kegiatan Penunjang

Beberapa program penunjang yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN meliputi:

1. Penyuluhan kepada Lembaga Pendidikan

Melakukan penyuluhan atau edukasi kepada lembaga pendidikan mengenai pemanfaatan sampah organik sebagai kompos untuk tanaman, guna mendukung keberlanjutan dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

2. Edukasi kepada Pelajar dalam Penggunaan Komputer

Memberikan edukasi kepada pelajar tentang penggunaan komputer sebagai alat komunikasi, serta mengenalkan berbagai fungsi komputer dan jaringan yang ada di

dalamnya untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

3. Pengenalan Proses Penggeraan Komponen Mesin dan Peralatan

Memperkenalkan dan mengajarkan proses penggeraan komponen mesin atau peralatan lainnya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta edukasi terkait perawatan dan perbaikan mesin. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara mengelola sistem perawatan mesin secara efektif.



Gambar 6 : Kegiatan Penunjang yang di lakukan Oleh Mahasiswa di Sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Alberth Foenay yang dilaksanakan di Desa Oemofa selama 30 hari telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara interdisipliner, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai kepribadian seperti tanggung jawab, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan. Kegiatan ini membuktikan bahwa KKN bukan hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi juga merupakan proses pembelajaran yang mempertemukan mahasiswa dengan realitas sosial masyarakat secara langsung. Berbagai program yang dijalankan mampu memberikan dampak positif, baik dalam bentuk pembangunan fisik maupun penguatan kapasitas masyarakat. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga yang tidak didapatkan di bangku kuliah, seperti mengelola waktu, memahami karakter individu, membangun kerja sama tim, serta beradaptasi dengan kondisi dan budaya masyarakat setempat. Dengan demikian, KKN menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, tangguh, dan berorientasi pada solusi nyata di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Feku Flobamora atas dukungan dan kesempatan yang diberikan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Alberth Foenay, para dosen, tendik dan mahasiswa serta seluruh aparat dan masyarakat Desa Oemofa yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat desa serta menjadi kontribusi positif dalam pembangunan desa berbasis potensi lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan desa edukasi digital di era teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Chambers, R. (1995). *Rural development: Putting the last first*. London: Longman.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Indeks desa membangun 2020*. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Safitri, E. (2018). Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan masyarakat dan jaring pengaman sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Sutoro, E. (2014). *Desa membangun Indonesia*. Yogyakarta: STPN Press.